

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Saputra (2022), rancangan penelitian adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menemukan kebenaran studi penelitian. Ini dimulai dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan menciptakan hipotesis awal. Dengan bantuan dan pemahaman tentang penelitian sebelumnya, penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*.

3.2 Alat Penelitian dan Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Hikmawati (2020) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen sangat penting karena mereka memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel yang akan mereka amati dengan menggunakan instrumen yang tepat. Dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti menggunakan Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir yang berisi tentang hasil pemeriksaan hemoglobin menggunakan alat ukur hemoglobin sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

3.2.2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti memulai dengan menyusun proposal skripsi penelitian. Langkah awal dalam penyusunan proposal dan pelaksanaan sidang proposal, saat menyusun proposal peneliti merumuskan latar belakang dan melakukan studi pendahuluan dengan menentukan masalah yang akan diteliti, penelitian dan pelaksanaan studi pendahuluan pada tanggal 10 Maret 2025 di SMA NEGERI 1 LARANGAN BREBES. Tujuan dari studi pendahuluan ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai kejadian anemia pada remaja putri dan memperoleh informasi lapangan yang relevan dengan masalah penelitian setelah menyusun proposal dan melaksanakan sidang proposal peneliti meminta surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners

Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar yang di tunjukan kepada SMA NEGERI 1 LARANGAN BREBES, selanjutnya peneliti membawa surat permohonan izin dan diserahkan melalui wakil kepala sekolah, kemudian selanjutnya diserahkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Larangan Brebes untuk mendapatkan izin langsung kepada kepala sekolah.

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari pihak kampus dan sekolah, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksana dengan maksud dan tujuan penelitian, setelah menetapkan izin kemudian menetapkan jadwal yang akan dilaksanakan penelitian, dan sekolah menentukan jadwal sebelumnya. Pada tahap ini nantinya peneliti akan dibantu oleh enumerator yang 2 orang dalam proses pengambilan data. Pertama enumerator akan di terangkan oleh peneliti mengenai cek Hb pada lembar formulir dan juga mengenai prosedur dalam cek Hb untuk memperoleh kesamaan persepsi dalam penelitian. Kemudian peneliti dan enumerator mendatangi calon responden dan memberikan penjelasan secara singkat kepada respondenya tentang penelitian yang meliputi tujuan cek Hb, serta meminta persetujuan untuk menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan untuk pengecekan Hb.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Hikmawati (2020) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari individu yang karakteristiknya akan diteliti. Unit analisis terdiri dari individu, organisasi, atau objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 10 dan kelas 11 remaja putri SMA NEGERI 1 LARANAGAN BREBES dengan keseluruhan siswi 551 yang akan menjadi responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2007: 116) dalam Priadana (2021). Teknik *sampling* adalah suatu cara tertentu yang secara metodologi dibenarkan yang gunakan yang untuk menarik mengambil dan memilah *subyek* untuk dijadikan sampel dari beberapa anggota populasi sehingga peneliti mendapatkan kerangka sampel dalam ukuran yang telah ditentukan (Hamidi,2007). Teknik pengambilan *sampel* menggunakan teknik *Sistematik sampling*, Responden pada penelitian ini adalah seluruh kelas 10 dan kelas 11 remaja putri responden dari usia 15-18 tahun. Pemilihan dilakukan secara Sampel pada

penelitian yang telah dilakukan ini yaitu responden remaja putri SMA NEGERI 1 LARANGAN BREBES yang diambil sesuai dengan teknik *Sistematic sampling* dimana elemen-elemen dari populasi dipilih secara teratur menurut interval tertentu dan secara berkala dari suatu populasi yang telah diurutkan dengan jumlah sampel 85 responden. Dari jumlah semua populasi 551 dibagi 85 jadi hasil ambilnya kelipatan 6,12,24 dan seterusnya sampai ketemu angka 85.

3.4 Besar Sampel

Metode pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk memilih bagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan kelompok dalam suatu penelitian. Pemilihan teknik pengambilan sampel yang tepat harus disesuaikan dengan jenis penelitian, tujuan yang ingin dicapai, dan karakteristik dari populasi yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan metode yang paling sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan penelitian mereka. Perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N, (e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi peneliti

e = *error level* (tingkat kesalahan), yaitu persen kelonggaran ketidakefektifan sebesar 10%

Melalui rumus di atas maka jumlah *sample* yang digunakan peneliti adalah

$$n = \frac{551}{1+5,51}$$

$$n = \frac{551}{6,51}$$

$$n = 84,64$$

Didapatkan menggunakan rumus tersebut n yang didapatkan adalah 84,64 atau dibulatkan menjadi 85 sehingga peneliti mengambil data dari 85 responden.

3.5 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di sekolah SMAN 1 Larangan Brebes pada tanggal 16 juli 2025.

3.6 Definisi Oprasioal dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2 Definisi Oprasioal dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Kejadian anemia	Kondisi kadar Hemoglobin darah yang di ukur menggunakan alat cek Hb	Lembar Formulir Alat Hemoglobin	Anemia <12 g d/L Tidak Anemia ≥ 12g d/L (Kusnadi 2021)	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi peneliti dengan menerapkan rumus-rumus tertentu (Arikunto, 2019). Proses ini mencakup beberapa tahap, yaitu tahap penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), entri atau tabulasi data, serta pembersihan data (*cleaning*).

3.7.2 Penyuntingan (*Editing*)

Dalam analisis data, editing adalah proses memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian alat pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden. Peneliti akan memeriksa informasi yang dikumpulkan dari pemeriksaan Hb, kemudian disatukan untuk mempermudah dalam pengolahan data selanjutnya.

3.7.3 Pengodean (*Coding*)

Coding atau pemberian kode adalah langkah yang sangat efisien dalam proses entri data. Peneliti menetapkan nilai atau kode tertentu pada jenis data guna mempermudah proses pengolahan. tahap selanjutnya adalah melakukan *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka atau simbol. Dalam penelitian ini hasil

pemeriksaan Hemoglobin dikategorikan menjadi 2 yaitu anemia dan tidak anemia, anemia rentangnya <11 gd/L dan tidak anemia <12-15 gd/L

3.7.4 Tabulasi

Proses tabulasi atau entri data adalah kegiatan memasuki jawaban responden ke dalam perangkat lunak analisis data ke komputer. Data hasil penelitian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu menggunakan kode yang telah ditentukan sebelumnya, guna mempermudah proses pengolahan. Data yang memasukan sesuai dengan informasi diperoleh dari responden melalui formulir, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

3.7.5 Processing/entry

Pembersihan data atau data *cleaning* adalah proses memeriksa ulang data yang telah dimasukkan ke dalam perangkat lunak analisis untuk memastikan tidak ada kesalahan input. Proses ini penting dilakukan karena terdapat kemungkinan terjadinya kekeliruan saat memasukkan data.

3.8 Analisa Data

Untuk menggambarkan atau menjelaskan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, analisis data univariat berguna digunakan (Notoatmodjo, 2018). Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan. Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus dan menyajikannya sebagai hasil untuk orang lain (Sandika & Mahfud, 2021b).

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting, sehingga peneliti meminta izin dari bidang keperawatan sebelum memulai penelitian. Penelitian ini hanya akan melibatkan responden yang ingin berpartisipasi dalam penelitian tanpa paksaan, dan peneliti akan mengikuti prinsip-prinsip etika untuk melindungi responden dari berbagai kekhawatiran dan efek negatif (Nursalam,.2020) seperti:

3.9.1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini dilakukan secara sukarela tanpa paksaan; responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak penelitian; dan responden diberi

pilihan untuk memutuskan untuk menjadi responden atau mengundurkan diri. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada mereka. Responden harus diberikan informasi yang jelas tentang tujuan penelitian, manfaatnya, dan peran mereka dalam penelitian ini

3.9.2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Penelitian ini melanggar etika dengan tidak memberikan atau menampilkan nama responden pada lembar *informed consent*. Pada awalnya, peneliti meminta responden untuk tidak menulis nama, hanya inisial nama. Menurut Swarjana (2015), responden memiliki hak untuk menjaga rahasia data mereka. Oleh karena itu, tidak perlu mencantumkan nama responden; sebaliknya, lembar observasi di lindungi dengan kode atau inisial (Swarjana, 2015).

3.9.3. Keadilan dan inklusi adalah penghormatan terhadap keadilan dan inklusi.

Menurut prinsip etik ini, responden berhak atas privasi dan perlakuan yang adil tanpa diskriminasi selama dan setelah penelitian. Penelitian ini dilakukan secara jujur, adil, dan terbuka.

3.9.4. Mengimbangi keuntungan dan kerugian (mengimbangi keuntungan dan kerugian)

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam penelitian ini adalah Lembar Formulir. Alat ini meminimalkan kerugian materi dan waktu karena penelitian hanya berlangsung beberapa menit dan tidak mengganggu responden karena peneliti akan memberikan Lembar Observasi kepada responden yang tidak keberatan dengan penelitian. Dalam penelitian ini ada keuntungan tidak terasa secara langsung. Namun, prosedur penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengajarkan seseorang tentang karakteristik kecemasan yang terjadi selama respons waktu tenaga medis dan untuk mengurangi efek negatif. No. 284/Univ. Bhamada/KEP. EC/VII/2025